

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NAMA	:	
KELAS	:	
NO. ABSEN	:	

Pertemuan ke-1

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Mojokerto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII / 1
Tema Kolaborasi : Fungsi Kehidupan dan Interaksi Ekonomi
Topik Pembelajaran : Fungsi Masyarakat dalam Pencegahan Penyakit

Petunjuk Umum

1. Bekerjalah dalam kelompok yang sudah ditentukan.
2. Bacalah setiap petunjuk dan skenario dengan saksama.
3. Diskusikan setiap pertanyaan dan berikan jawaban terbaik dari kelompokmu.
4. Gunakan lembar ini untuk mencatat hasil diskusi dan jawaban kelompok.

LKPD 1: Mengidentifikasi Jenis dan Sumber Data

Skenario Studi Kasus

Kecamatan Mojosari, tempat sekolah kalian berada, mengalami peningkatan kasus penyakit diare. Dinas Kesehatan setempat mencurigai bahwa hal ini disebabkan oleh sanitasi lingkungan yang kurang baik. Sebagai siswa yang peduli, kelompokmu ditugaskan untuk membantu mengidentifikasi data apa saja yang diperlukan untuk memahami situasi ini.

1. Identifikasi Jenis Data

Diskusi :

Data apa yang dibutuhkan untuk mengetahui seberapa parah masalah diare di Kecamatan Mojosari ?

Untuk mengetahui seberapa parah masalah diare, Anda membutuhkan berupa angka. Yang termasuk data kuantitatif adalah (berikan tanda centang)

- ☐ **Jumlah kasus diare:** Berapa banyak orang yang terkena diare.
- ☐ **Frekuensi kasus:** Seberapa sering kasus ini terjadi (misalnya, per hari, per minggu, atau per bulan).
- ☐ **Penyebaran geografis:** Di kelurahan atau dusun mana saja kasus ini paling banyak terjadi.

- ☐ **Demografi pasien:** Siapa yang paling sering terkena (anak-anak, lansia, atau kelompok usia tertentu).

Angka-angka ini akan memberikan gambaran yang dan terukur tentang skala masalah. Dengan data ini, bisa melihat apakah trennya meningkat atau menurun dan di mana titik-titik kritisnya, memungkinkan untuk fokus pada area yang paling membutuhkan intervensi.

Jika ingin mengetahui alasan mengapa warga kurang peduli dengan kebersihan lingkungan, data seperti apa yang akan kalian cari ?

Untuk memahami alasan di balik kurangnya kepedulian warga, Anda membutuhkan Ini bukan tentang angka, tetapi tentang pemahaman yang mendalam mengenai pendapat, persepsi, dan alasan.

Manakah pertanyaan berikut yang mengungkap pemahaman tentang kepedulian warga terhadap kebersihan lingkungan ? (berikan tanda centang)

- ☐ Apakah mereka tidak tahu dampak dari lingkungan yang kotor?
- ☐ Apakah mereka merasa tidak punya waktu atau sumber daya untuk bersih-bersih?
- ☐ Apakah mereka merasa itu adalah tanggung jawab orang lain?
- ☐ Apa yang mereka ketahui tentang diare dan cara pencegahannya?
- ☐ Apa yang dilakukan warga dalam kesehariannya ?

Diskusi :

Di mana bisa menemukan data jumlah kasus diare per bulan ?

Untuk mendapatkan data kuantitatif tentang jumlah kasus diare, dapat melalui (berikan tanda centang)

- ☐ **Dinas Kesehatan Kecamatan atau Kabupaten**
- ☐ **Puskesmas**
- ☐ **Rumah Sakit**
- ☐ **Dokter Umum**
- ☐ **Dokter Praktik**

Bagaimana cara mendapatkan data tentang alasan atau pendapat warga mengenai kebersihan lingkungan?

Untuk mendapatkan data kualitatif tentang alasan warga, maka metode yang dilakukan : (berikan centang) 7

Metode:

- ☐ **Wawancara:** Melakukan wawancara mendalam dengan beberapa perwakilan warga (misalnya, tokoh masyarakat, ibu rumah tangga, atau pemuda) untuk menggali pendapat mereka secara terperinci.
- ☐ **Diskusi Kelompok Terarah (Focus Group Discussion/FGD):** Mengumpulkan sekelompok kecil warga untuk berdiskusi tentang masalah kebersihan lingkungan.

Ini memungkinkan Anda melihat bagaimana mereka berinteraksi dan apa saja pendapat yang muncul dalam kelompok.

- ☐ **Observasi:** Mengamati langsung perilaku warga dan kondisi lingkungan di tempat tinggal mereka. Misalnya, apakah ada tempat sampah yang cukup? Bagaimana mereka membuang sampah ?
- ☐ Pengamatan beberapa warga yang belum terlibat

Sumber Data:

- ☐ **Warga setempat:** Mereka adalah sumber utama dari data kualitatif ini.
- ☐ **Tokoh masyarakat:** Mereka seringkali memiliki pandangan yang lebih luas dan bisa membantu mengidentifikasi masalah serta solusi.
- ☐ **Ketua RT/RW:** Mereka adalah perwakilan resmi warga dan bisa memberikan gambaran umum tentang kondisi di lingkungan mereka.
- ☐ Karang taruna di tempat

LKPD 2: Pengumpulan Data

Topik Proyek Mini

Berdasarkan skenario sebelumnya, kelompokmu akan merancang rencana pengumpulan data mini untuk mengetahui seberapa efektif program kerja bakti rutin di lingkungan RT-mu dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Identifikasi Jenis dan Sumber Data

Untuk mengukur seberapa efektif program kerja bakti, bisa mengumpulkan data dari dua jenis utama:

Manakah yang berupa data kuantitatif berikut : (berikan tanda centang)

- ☐ Tingkat partisipasi warga dalam kerja bakti.
- ☐ Jumlah sampah yang berhasil dikumpulkan setiap kali kerja bakti.
- ☐ Persepsi warga terhadap kebersihan lingkungan setelah adanya program kerja bakti.
- ☐ Jumlah keluhan terkait kebersihan lingkungan.
- ☐ Opini warga mengenai kendala atau hambatan yang mereka rasakan saat ingin berpartisipasi.
- ☐ Saran atau masukan untuk meningkatkan program kerja bakti.

Pasangkan Jenis data dengan Sumber datanya yang tepat !

Tingkat partisipasi warga dalam kerja bakti



Kotak saran atau survei terbuka di mana warga bisa memberikan ide-ide baru

Jumlah sampah yang berhasil
dikumpulkan setiap kali kerja
bakti.

Jumlah keluhan terkait
kebersihan lingkungan.

Persepsi warga terhadap
kebersihan lingkungan setelah
adanya program kerja bakti

Opini warga mengenai kendala
atau hambatan yang mereka
rasakan saat ingin berpartisipasi.

Saran atau masukan untuk
meningkatkan program kerja
bakti.

Diskusi kelompok terfokus
(focus group discussion) dengan
beberapa warga yang jarang ikut
kerja bakti

Wawancara atau survei
singkat kepada beberapa
perwakilan warga

Catatan atau laporan yang
masuk ke pengurus RT

Daftar hadir kerja bakti
yang biasanya dicatat oleh
Ketua RT

Laporan atau catatan dari
petugas kebersihan setempat